

UPAYA PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA PADANG LUAR NGARI III KOTO KECAMATAN RAMBATAN

Hilman Azka Fikri¹, Aini Hidayah²

IAIN Batusangkar, Jl. Sudirman no. 137, Batusangkar, Indonesia

Azkafikrihilman@gmail.com¹, ainihidayah@gmail.com²

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out what efforts have been made by PNPM Mandiri to improve the economy of the Padang Luar Village community. The type of research conducted by researchers is field research or field research. The method used in this research is descriptive qualitative or data collection is carried out at a location. Data collection techniques that researchers use is through interviews and documentation. Data analysis is done by collecting data through interviews, researchers will summarize, classified according to the aspects of the problem that have been compiled, then analyzed using qualitative data analysis. From the research conducted by the researchers in the field, it can be concluded that the efforts that have been made by PNPM Mandiri in the District of Rambatan in improving the economy of the Padang Luar Village community consist of: 1). Efforts to increase the development of village facilities/infrastructure, namely by building the Bungo Ladan market. 2). Efforts to improve health and education services. 3). Efforts to improve the skills of business groups in improving the economy. 4). Efforts to distribute revolving funds for the community whose distribution is through the SPP (Savings and Loans for Women) in Padang Luar Village.

Keywords: Economy, Community Empowerment, Poverty, Development, Islamic Economics and, PNPM Mandiri

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya apa saja yang telah PNPM Mandiri lakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Padang Luar. Jenis penelitian yang dilakukan peneliti yaitu *field research* atau penelitian lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif atau pengambilan data yang dilakukan pada suatu lokasi. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah melalui wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, peneliti akan merangkum, diklasifikasi sesuai aspek masalah yang telah disusun, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif. Dari penelitian yang peneliti lakukan di lapangan dapat disimpulkan upaya yang telah PNPM Mandiri Kecamatan Rambatan dalam peningkatan ekonomi masyarakat Desa Padang Luar terdiri dari: 1). Upaya peningkatan pembangunan sarana/prasarana desa yaitunya dengan membangun pasar Bungo Ladan. 2). Upaya peningkatan layanan kesehatan dan pendidikan. 3). Upaya peningkatan keterampilan kelo mpok usaha dalam meningkatkan perekonomian. 4). Upaya penyaluran dana bergulir untuk masyarakat yang penyaluran nya melalui SPP (Simpan Pinjam Perempuan) Desa Padang Luar.

Kata kunci : Ekonomi, Pemberdayaan Masyarakat, Kemiskinan, Pembangunan, Ekonomi Islam dan, PNPM Mandiri.

PENDAHULUAN

Permasalahan kemiskinan merupakan masalah yang sudah sejak lama dan hampir bisa dikatakan akan tetap menjadi “kenyataan abadi” dalam kehidupan. Pengertian kemiskinan sendiri sebagai suatu konsep ilmiah lahir sebagai dampak ikutan dari istilah pembangunan. Karena itu di setiap pembahasan tentang pembangunan, maka pembahasan kemiskinan mendapatkan tempat yang cukup penting. Kemiskinan dipandang sebagai bagian dari masalah dalam pembangunan, yang keberadaannya ditandai dengan adanya pengangguran, keterbelakangan, yang kemudian meningkat menjadi ketimpangan.

Kemiskinan juga merupakan sebuah hubungan sebab akibat (kausalitas melingkar) artinya kemiskinan yang tinggi terjadi karena rendahnya pendapatan perkapita, pendapatan perkapita yang rendah terjadi karena investasi perkapita yang juga rendah. Tingkat investasi perkapita yang rendah disebabkan oleh permintaan domestik perkapita

yang rendah juga dan hal tersebut terjadi karena tingkat kemiskinan yang tinggi dan demikian seterusnya, sehingga membentuk sebuah lingkaran kemiskinan sebagai hubungan sebab dan akibat (teori Nurkse) dan telah dibuktikan untuk contoh kasus lingkaran kemiskinan di Indonesia.

Masyarakat miskin umumnya lemah dalam kemampuan berusaha dan terbatas aksesnya kepada kegiatan ekonomi, sehingga tertinggal jauh dari masyarakat lainnya yang mempunyai potensi yang lebih tinggi. Masalah kemiskinan muncul karena adanya sekelompok anggota masyarakat yang secara struktural tidak mempunyai peluang dan kemampuan yang memadai untuk mencapai tingkat kehidupan yang layak. Akibatnya mereka harus mengakui keunggulan kelompok masyarakat lainnya dalam persaingan mencari nafkah dan kepemilikan aset, sehingga semakin lama semakin tertinggal. Dalam prosesnya, gejala tersebut memunculkan persoalan ketimpangan distribusi pendapatan dalam masyarakat. (Eliyati, 2012: 1)

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM Mandiri Perdesaan atau PNPM- Perdesaan atau Rural PNPM) merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat yang mendukung PNPM Mandiri yang wilayah kerja dan target sasarannya adalah masyarakat perdesaan. Dalam rangka mencapai visi dan misi PNPM Mandiri perdesaan, strategi yang dikembangkan PNPM Mandiri perdesaan yaitu menjadikan Rumah Tangga Miskin (RTM) sebagai kelompok sasaran, menguatkan sistem pembangunan partisipatif, dan strategi yang dikembangkan, maka PNPM Mandiri perdesaan lebih menekankan pentingnya pemberdayaan sebagai pendekatan yang dipilih. (Nathanael, 2013: 73)

Program pemberdayaan ini dapat dikatakan sebagai program pemberdayaan yang terbesar karena program ini memprioritaskan kegiatan bidang infrastruktur desa, pengelolaan dana bergulir bagi kelompok perempuan, kegiatan pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat di wilayah perdesaan. Program ini terdiri dari tiga komponen utama, yaitu: Dana BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) untuk kegiatan pembangunan, Dana Operasional Kegiatan (DOK) untuk kegiatan perencanaan pembangunan partisipatif dan kegiatan pelatihan masyarakat. Serta program pendampingan Masyarakat yang dilakukan oleh para fasilitator pemberdayaan, fasilitator teknik dan keuangan. (Rochman, 2015: 29)

TINJAUAN LITERATUR

1. Ekonomi

a. Pengertian Ekonomi

Perkataan “ekonomi” dalam bahasa Arab terambil dari kata *iqtishad*, yang berarti keserdahanaan, dan kehematan. Berdasarkan dari kata tersebut berkembang dan meluas sehingga mencakup pengertian *‘ilm al-iqtishad*, yaitu ilmu yang berkaitan atau yang membahas ekonomi. Dalam kamus bahasa Indonesia, kata ekonomi mengandung pengertian; (1) ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan; (2) pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga. (Nainggolan, 2017: 49)

Kata ekonomi pertama kali digunakan Xenophone seorang ahli filsafat Yunani, istilah ekonomi berasal dari suku kata Yunani yaitu: OIKOS dan NOMOS yang artinya pengaturan rumah tangga. Dengan demikian, secara sederhana ekonomi

dapat diartikan sebagai kaidah-kaidah, aturan-aturan, cara pengelolaan rumah tangga.

2. Pemberdayaan Masyarakat

a. Konsep Pemberdayaan

Pemberdayaan (*empowerment*) merupakan alat penting dan strategis untuk memperbaiki, memperbaharui, dan meningkatkan kinerja organisasi baik organisasi yang bergerak dalam kegiatan dunia usaha. Pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris *empowerment*, yang secara harfiah bisa diartikan sebagai pemberkuasaan, dalam arti pemberian atau peningkatan kekuasaan (*power*) kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung (*disadvantaged*). (Murbeng, dkk: 1259)

Proses pemberdayaan masyarakat berdasarkan pada 4 prinsip yaitu:

- 1) Partisipatif adalah proses pemberdayaan harus dilakukan secara demokratis dengan semua stakeholders baik pemerintah, swasta, masyarakat termasuk masyarakat miskin itu sendiri
- 2) Transparansi adalah adanya keterbukaan di antara stakeholders sehingga setiap tahapan akan direncanakan, mulai dilaksanakan sampai dengan dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggung jawabkan
- 3) Akuntabilitas adalah perencanaan pemberdayaan nantinya dapat diimplementasikan dan tercapai tujuan serta sasarannya
- 4) Manfaat bersama adalah proses pemberdayaan ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada upaya pembangunan masyarakat sebagai kontribusi untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional.

b. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat telah dijabarkan oleh Payne (dalam Adi, 2012) bahwa pemberdayaan masyarakat itu ditujukan untuk membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial. Selain itu makna pemberdayaan dipandang sebagai upaya untuk memampukan individu atau komunitas. Dimana pemberian wewenang atau kekuasaan tersebut bertujuan untuk membuat masyarakat menjadi mandiri. (Mustangin, dkk, 2017: 63)

Pemberdayaan masyarakat harus melibatkan berbagai potensi yang ada dalam masyarakat, beberapa elemen yang terkait, misalnya:

- 1) Peranan pemerintah dalam artian birokrasi pemerintah harus dapat menyesuaikan dengan misi ini, mampu membangun partisipasi, menciptakan instrument peraturan dan pengaturan mekanisme pasar yang memihak golongan masyarakat
- 2) Organisasi-organisasi kemasyarakatan diluar lingkungan masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, organisasi kemasyarakatan nasional maupun lokal
- 3) Lembaga masyarakat yang tumbuh dari dan didalam masyarakat itu sendiri (*local community organization*) seperti BPD, PKK, Karang Taruna dan sebagainya

- 4) Koperasi sebagai wadah ekonomi rakyat yang merupakan bangun usaha yang sesuai untuk demokrasi ekonomi Indonesia.
- 5) Pendamping diperlukan karena masyarakat miskin biasanya mempunyai keterbatasan dalam pengembangan diri dan kelompoknya
- 6) Pemberdayaan harus tercermin dalam proses perencanaan pembangunan nasional sebagai proses *bottom-up*
- 7) Keterlibatan masyarakat yang lebih mampu khususnya dunia usaha dan swasta (Noor, 2011: 98)

Upaya dalam memberdayakan masyarakat dapat dikaji 3 (tiga) aspek:

- 1) *Enabling* yaitu menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang.
- 2) *Empowering* yaitu memperkuat potensi yang memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat melalui langkah-langkah nyata yang menyangkut penyediaan berbagai input dan pembukaan dalam berbagai peluang yang akan membuat masyarakat semakin berdaya.
- 3) *Protecting* yaitu melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah. (Noor, 2011: 95)

3. Kemiskinan

Kemiskinan menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah situasi penduduk atau sebagian penduduk yang hanya dapat memenuhi makanan, pakaian, dan perumahan yang sangat diperlukan untuk mempertahankan tingkat kehidupan yang minimum.

Kemiskinan adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidupnya. Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional menjelaskan bahwa kemiskinan adalah situasi serba kekurangan yang terjadi bukan karena dikehendaki oleh si miskin, melainkan karena tidak dapat dihindari dengan kekuatan yang ada padanya. (Kuncuro, 2003: 107)

Penyebab kemiskinan menurut kuncoro (2000) sebagai berikut:

- a. Secara makro, kemiskinan muncul karena adanya ketidaksamaan pola kepemilikan sumber daya yang menimbulkan distribusi pendapatan timpang, penduduk miskin hanya memiliki sumber daya dalam jumlah yang terbatas dan kualitasnya rendah
- b. Kemiskinan muncul akibat perbedaan kualitas sumber daya manusia karena kualitas sumber daya manusia yang rendah berarti produktivitas juga rendah, upahnya pun rendah
- c. Kemiskinan muncul disebabkan perbedaan akses dan modal. (Madjid, 2015: 116)

Dalam penanggulangan kemiskinan memiliki strategi sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pendapatan melalui peningkatan produktivitas, dimana masyarakat miskin memiliki kemampuan pengelolaan, memperoleh peluang dan perlindungan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam berbagai kegiatan ekonomi, sosial budaya maupun politik

- b. Mengurangi pengeluaran melalui pengurangan beban kebutuhan dasar seperti akses ke pendidikan, kesehatan dan infrastruktur yang mempermudah dan mendukung kegiatan sosial ekonomi. (Madjid, 2015: 116)

4. Pembangunan

Pembangunan secara etimologi berasal dari kata bangun yang berarti sadar, siuman, bangkit, berdiri dan juga berarti bentuk. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembangunan meliputi bentuk (*anatomis*), kehidupan (*fisiologis*) dan perilaku (*behavioral*). Pembangunan didefinisikan sebagai suatu usaha atau serangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar oleh satu bangsa, negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. (Murbeng, dkk: 1258)

Konsep pembangunan yang sudah banyak dijelaskan oleh Agus Suryono dan Trilaksana antara lain:

- a. Pertumbuhan (*growth*)
- b. Rekonstruksi (*reconstruction*)
- c. Modernisasi (*modernization*)
- d. Westernisasi (*westernization*)
- e. Perubahan sosial (*social change*)
- f. Pembebasan (*liberation*)
- g. Pembaruan (*innovation*)
- h. Pembangunan bangsa (*nation building*)
- i. Pembangunan-nasional (*national development*)
- j. Pembangunan (*development*) pengembangan dan pembinaan. (Murbeng, dkk: 1258)

Menurut Tjokroamidjojo administrasi pembangunan memiliki dua fungsi, yaitu perumusan kebijakan pembangunan dan pelaksanaan pembangunan lebih berorientasi untuk mendukung usaha-usaha pembangunan negara yang belum maju.

Pembangunan ekonomi pada dasarnya adalah usaha untuk meningkatkan dan mempertahankan kenaikan PDB (produk domestik bruto) perkapita membandingkannya dengan pertumbuhan penduduk melalui perbaikan struktur ekonomi dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat. (Noor, 2011: 91)

5. Ekonomi Islam

Ekonomi syariah atau ekonomi islam dibangun berlandaskan agama islam, karena aktivitas ekonomi sesuatu bagian tidak terpisahkan dari ajaran agama islam. Sebagai derivasi dari instrumen islam, berbagai aspek dalam bentuk ekonomi akan mengikuti aturan syariah dalam berbagai aspeknya. Sebagai sistem kehidupan, aktivitas manusia tidak terlepas dari Al-Qur'an dan hadis, dimana islam menyediakan berbagai perangkat aturan yang sempurna bagi kebutuhan hidup manusia. (Aggraini, 2018: 298)

Ekonomi Syariah merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai islam. Sistem ekonomi syariah tentu berbeda dengan sistem ekonomi *kapitalis* dan *sosialisme*, dimana ekonomi islam menentang adanya eksploitasi oleh pemilik modal terhadap para pekerjanya dan melarang menumpuk kekayaan tanpa ada manfaatnya. Selain

itu, ekonomi islam memiliki dimensi ibadah yang ter aplikasi dalam tujuan syariah dan moral pada setiap kegiatan ekonomi.

Karakteristik Ekonomi Islam, Yaitu:

- a. Mengakui hak milik individu sepanjang tidak merugikan masyarakat
- b. Individu mempunyai perbedaan yang dapat dikembangkan berdasarkan potensi masing-masing
- c. Adanya jaminan sosial dari negara untuk masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok manusia
- d. Mencegah konsentrasi kekayaan pada sekelompok kecil orang yang memiliki kekuasaan lebih
- e. Melarang praktik penimbunan barang sehingga mengganggu distribusi dan stabilitas harga
- f. Melarang praktik asosiasi (mal-bisnis) (Muklis, Suardi, 2020: 47)

Adapun dasar-dasar ekonomi islam :

- a. Bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat baik di dunia maupun di akhirat, tercapainya seluruh kebutuhan secara optimal sesuai dengan syariah, baik secara individu maupun masyarakat.
- b. Hak milik relatif individu di akui sebagai usaha dan kerja secara halal dan dipergunakan untuk hal-hal yang benar, baik dan halal pula
- c. Dilarang menimbun harta benda, barang dagangan dan lain sebagainya yang dapat menyebabkan kesusahan bagi orang lain yang lebih membutuhkan dan menghambat laju perekonomian
- d. Pada harta orang kaya ada hak untuk orang miskin, maka dari itu ekonomi islam harus membagikan setengah hartanya untuk berzakat maupun bersedekah
- e. Dilarangnya riba (tambahan) dalam seluruh aspek ekonomi, baik perbankan maupun jual beli. (Aggraini, 2018: 302-303)

6. PNPM Mandiri

- a. Pengertian PNPM Mandiri

PNPM Mandiri merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mendorong penurunan angka kemiskinan dan pengangguran. PNPM Mandiri difokuskan pada program penanggulangan kemiskinan yang berbasis partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri merupakan integrasi dan perluasan program-program penanggulangan kemiskinan yang berbasis masyarakat yang sudah jalan.

PNPM Mandiri adalah program nasional dalam mewujudkan kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimultan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan.

- b. Tujuan PNPM Mandiri

Tujuan umum PNPM Mandiri perdesaan adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin di perdesaan dengan mendorong kemandirian dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan. Masyarakat yang mandiri tidak mungkin diwujudkan secara instan, melainkan melalui serangkaian kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diencanakan, dilaksanakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat sendiri.

Tujuan PNPM Mandiri secara khusus:

- 1) Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan kelompok perempuan dalam pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelestarian pembangunan
- 2) Melembagakan pengelolaan pembangunan partisipatif dengan mendayagunakan sumberdaya lokal
- 3) Mengembangkan kapasitas pemerintah lokal dalam memfasilitasi pengelolaan pembangunan partisipatif
- 4) Menyediakan prasarana sosial dasar dan ekonomi yang diprioritaskan oleh masyarakat
- 5) Melembagakan pengelolaan dana bergulir
- 6) Mendorong terbentuk dan berkembangnya badan kerja sama antar desa dalam pengelolaan pembangunan
- 7) Mengembangkan kerja sama antar pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan perdesaan.

c. Jenis Kegiatan PNPM Mandiri

Terdapat beberapa jenis kegiatan yang ada di dalam pelaksanaan program PNPM Mandiri, kegiatan tersebut adalah:

- 1) Kegiatan pembangunan atau perbaikan sarana dan prasarana dasar yang dapat memberikan manfaat langsung secara ekonomi bagi rumah tangga miskin
- 2) Kegiatan peningkatan bidang pelayanan kesehatan dan pendidikan termasuk kegiatan pelatihan pengembangan keterampilan masyarakat (pendidikan non formal)
- 3) Kegiatan peningkatan kapasitas keterampilan kelompok usaha ekonomi terutama bagi kelompok usaha yang berkaitan dengan produk berbasis sumber daya lokal (tidak termasuk penambahan modal)
- 4) Penambahan pemodal simpan pinjam untuk kelompok perempuan (SPP)

d. Jenis Kegiatan yang Dilarang dalam PNPM Mandiri

- 1) Pembiayaan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan militer atau angkatan bersenjata, pembiayaan kegiatan politik praktis/ partai politik
- 2) Pembangunan/ rehabilitasi bangunan kantor pemerintah dan tempat ibadah
- 3) Pembelian *chainsaw*, senjata, bahan peledak, asbes dan bahan-bahan lain yang merusak lingkungan (pestisida, herbisida, obat-obat terlarang dan lain-lain)
- 4) Pembelian kapal ikan yang berbobot diatas 10 ton dan perlengkapannya
- 5) Pembiayaan gaji pegawai

- 6) Pembiayaan kegiatan yang memperkerjakan anak-anak dibawah usia kerja
- 7) Kegiatan yang berkaitan dengan produksi, penyimpanan, atau penjualan barang-barang yang mengandung tembakau
- 8) Kegiatan apapun yang dilakukan berkaitan dengan aktivitas perlindungan alam pada lokasi yang telah ditetapkan sebagai cagar alam, kecuali ada ijin tertulis dari instansi yang mengelola lokasi tersebut
- 9) Kegiatan pengolahan tambang atau pengambilan terumbu karang
- 10) Kegiatan yang berhubungan pengelolaan sumber daya air dari sungai yang mengalir dari atau menuju negara lain
- 11) Kegiatan yang berkaitan dengan pemindahan jalur sungai
- 12) Pembangunan jaringan irigasi baru yang luasnya lebih dari 50 Ha
- 13) Kegiatan pembangunan bendungan atau penampungan air dengan kapasitas besar, lebih 10.000 meter kubik

e. Ruang Lingkup PNPM Mandiri

Pada dasarnya kegiatan PNPM Mandiri terbuka bagi semua kegiatan penanggulangan kemiskinan yang diusulkan dan disepakati masyarakat yang meliputi:

- 1) Penyediaan dari perbaikan pasaran atau lingkungan permukiman, sosial dan ekonomi secara kegiatan padat karya
- 2) Penyediaan sumberdaya keuangan melalui dana bergulir dan kredit mikro untuk mengembangkan kegiatan ekonomi miskin. Perhatian yang lebih besar diperhatikan bagi kaum perempuan untuk memanfaatkan dana bergulir
- 3) Kegiatan terkait peningkatan kualitas sumberdaya manusia, terutama yang bertujuan mempercepat pencapaian target
- 4) Peningkatan kapasitas masyarakat dan pemerintahan lokal melalui penyadaran kritis, pelatihan keterampilan usaha, manajemen organisasi dan keuangan, serta penerapan tata pemerintahan yang baik.

f. Strategi PNPM Mandiri

PNPM Mandiri dalam menjalankan kegiatannya mempunyai beberapa strategi, diantaranya yaitu:

- 1) Memberikan kewenangan yang lebih luas kepada masyarakat dalam mengambil keputusan
- 2) Meningkatkan sinergisitas antara masyarakat dan pemerintah daerah dalam penanggulangan kemiskinan
- 3) Memberikan bantuan kepada masyarakat berupa dana bantuan langsung masyarakat (BLM/*block grant*) dan bantuan pendampingan berupa *technical assistance*.

g. Cara Kerja PNPM Mandiri

PNPM Mandiri di nilai sebagai program pemberdayaan masyarakat yang tepat sasaran. Program ini menempatkan masyarakat sebagai motor penggerak pembangunan desa, program ini dilakukan melalui upaya pemberdayaan dan partisipasi masyarakat perdesaan, serta peningkatan kapasitas mulai dari tahapan

sosialisasi, perencanaan, penentuan jenis kegiatan, proses pelaksanaan, pengelola kegiatan dan dana. Upaya- upaya tersebut dilakukan melalui upaya tahapan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi dan pemberdayaan informasi
- 2) Proses partisipatif pemetaan rumah tangga miskin (RTM) dan pementaan sosial
- 3) Perencanaan tingkat dusun, desa dan kecamatan
- 4) Masyarakat melakukan kegiatan mereka
- 5) Akuntabilitas dan laporan perkembangan

h. Program PNPM Mandiri

1) Kategori Program

Program penanggulangan kemiskinan yang berbasis pemberdayaan masyarakat dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a) PNPM-Inti: terdiri dari program/kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis kewilayahan, yang mencakup PPK, P2KP, PISEW, dan P2DTK.
- b) PNPM-Penguatan: terdiri dari program-program pemberdayaan masyarakat berbasis sektoral, kewilayahan serta khusus untuk mendukung penanggulangan kemiskinan yang pelaksana terkait pencapaian target tertentu. Pelaksanaan program-program ini ditingkat komunitas mengacu pada kerangka kebijakan PNPM Mandiri.

2) Komponen Program

Rangkaian proses pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui komponen program sebagai berikut:

a) Pengembangan Masyarakat

Komponen pengembangan masyarakat mencakup serangkaian kegiatan untuk membangun kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat yang terdiri dari pemetaan potensi, masalah dan kebut Buhan masyarakat, perencanaan partisipatif, pengorganisasian, pemanfaatan sumberdaya, pemantauan, dan pemeliharaan hasil-hasil yang telah dicapai. Untuk mendukung rangkaian kegiatan tersebut, disediakan dana pendukung kegiatan pembelajaran masyarakat, pengembangan relawan, dan operasional pendampingan masyarakat dan fasilitator, pengembangan kapasitas, mediasi dan advokasi.

b) Bantuan Langsung Masyarakat

Komponen bantuan langsung masyarakat (BLM) adalah keswadayaan yang diberikan kepada kelompok masyarakat untuk membiayai sebagian kegiatan yang direncanakan oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan, terutama masyarakat miskin.

c) Peningkatan Kapasitas Pemerintah dan Pelaku Lokal

Komponen peningkatan kapasitas pemerintahan dan pelaku lokal adalah serangkaian kegiatan untuk meningkatkan kapasitas

pemerintah daerah dan pelaku lokal/kelompok peduli lainnya agar mampu menciptakan kondisi yang kondusif dan sinergi yang positif bagi masyarakat terutama kelompok miskin dalam penyelenggaraan hidupnya secara layak. Kegiatan terkait dalam komponen ini antara lain seminar, pelatihan, lokal karya, kunjungan lapangan yang dilakukan secara selektif, dan sebagainya.

d) Bantuan Pengelolaan dan Pengembangan Program

Komponen bantuan pengelolaan dan pengembangan program meliputi kegiatan-kegiatan untuk mendukung pemerintah dan berbagai kelompok peduli lainnya dalam pengelolaan kegiatan seperti penyediaan konsultan manajemen, pengendalian mutu, evaluasi, dan pengembangan program.

HASIL PENELITIAN

1. Pembangunan dan Perbaikan Sarana/Prasarana Desa Padang Luar

Pembangunan merupakan usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah untuk menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (*National Building*). (Kurniawati, 2011: 10)

Dari hasil penelitian dan wawancara yang telah peneliti lakukan terdapat bantuan pembangunan dari PNPM Mandiri Kecamatan Rambatan yang telah di lakukan di Desa Padang Luar yaitunya pasar tradisional Bungo Ladan. Dari pembangunan pasar tradisional tersebut terdapat manfaat bagi roda perekonomian masyarakat yang pekerjaan nya pedagang.

Menurut saya pembangunan pasar tradisional yang telah dibantu PNPM Mandiri Kecamatan Rambatan telah membantu masyarakat yang berprofesi pedagang karena para pedagang bisa berjualan dengan nyaman di pasar tersebut. Karena yang dibangun sebuah pasar tradisional maka pasar tersebut menjadi pusat belanja nya bagi masyarakat terlebih bagi ibu-ibu yang ingin membeli perlengkapan bahan-bahan dapur nya.

2. Peningkatan Pelayanan Kesehatan dan Pendidikan Masyarakat Desa Padang Luar

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Bidang pelayanan kesehatan masyarakat merupakan bidang pelayanan yang kerap menggunakan pendekatan pemberdayaan dalam berbagai programnya. Penggunaan ini dinilai tepat bilamana pemberdayaan sebagai landasan program menunjukkan ketiga aspek pada pihak yang diberdayakan (klien) yaitu keterlibatan klien dalam membangun akal, (Julismin, 2013: 125)

Dari hasil penelitian terlihat bahwa PNPM Mandiri telah membantu masyarakat Desa Padang Luar dalam pelayanan kesehatan dengan pengadaan tempat dan pemberian alat-alat posyandu.

Menurut saya pengadaan tempat dan pemberian alat-alat perlengkapan untuk posyandu ini membantu masyarakat yang mempunyai bayi atau balita untuk membantu imunisasi agar pertumbuhan anak-anak tersebut bisa lebih baik. Walau

demikian posyandu hanya terkhusus bagi anak-anak balita ataupun bagi ibu-ibu hamil sehingga tidak semua bisa merasakan pelayanan kesehatan tersebut.

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. penekanan pendidikan dibanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat di samping transfer ilmu dan keahlian. (Nurkholis, 2013: 25)

Dari hasil penelitian terdapat PNPM Mandiri telah membantu masyarakat dengan memberi bantuan berupa memberi alat-alat belajar dan bermain bagi TK di salah satu Desa Padang Luar.

Menurut saya bantuan alat-alat belajar dan bermain ini membantu dalam proses belajar mengajar pada TK tersebut sehingga anak-anak yang bersekolah di TK bisa belajar dengan nyaman begitu pula dengan guru di TK terbantu agar proses mengajar menjadi lebih baik. Dengan adanya pendidikan yang nyaman bisa membantu individu masyarakat menjadi berkembang ke yang lebih baik.

3. Peningkatan Kapasitas Keterampilan Kelompok Usaha dalam Meingkatkan Perekonomian

Kelompok usaha bersama adalah salah satu media yang menciptakan untuk membangun kemampuan memecahkan masalah, memenuhi kebutuhan dan mengembangkan potensi diri masyarakat miskin dengan dimensi sosial-ekonomi menjadi pilar inti dari kegiatan kelompok usaha bersama. (Nugrahaningsih, 2016: 181-182)

Dari hasil penelitian dikatakan bahwa tidak adanya keterampilan kelompok usaha di Desa Padang Luar dan dari PNPM Mandiri juga tidak ada pembentukan kelompok usaha bagi masyarakat Desa Padang Luar.

Menurut saya kelompok usaha ini sangat berguna dalam peningkatan ekonomi. Karena tidak ada nya keterampilan kelompok usaha yang dibentuk PNPM Mandiri pada masyarakat Desa padang Luar memperlihatkan bahwa belum maksimal nya upaya PNPM Mandiri Kecamatan Rambatan dalam meningkatkan perekonimian bagi masyarakat.

4. Penyaluran Dana Pinjaman Masyarakat Padang Luar

Menyalurkan dana adalah melemparkan kembali dana yang diperoleh lewat simpanan giro, tabungan, dan deposito ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit) bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional atau pembiayaan bagi bank yang berdasarkan prinsip syari'ah. (Hidayat, 2012: 109)

Dari hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan penulis terdapat penyaluran dana dari PNPM Mandiri ke masyarakat Desa Padang Luar. Penyaluran dana dilakukan melalui UPK PNPM Mandiri lalu disalurkan melalui ketua SPP di masing-masing desa.

Menurut saya penyaluran dana yang telah dilakukan PNPM Mandiri ini cukup bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan modal dalam usaha yang sedang dijalankan oleh masyarakat tersebut. Namun dari wawancara yang telah dilakukan masih sering nya masyarakat yang telat ketika melakukan pengembalian pinjaman setiap bulannya. Walaupun tidak adanya bunga saat masyarakat telat melakukan pembayaran tetap ini tidak terlalu efektif dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap upaya PNPM Mandiri dalam meningkatkan ekonomi masyarakat padang luar, maka didapat dari beberapa program upaya PNPM Mandiri yaitunya:

1. Pembangunan/sarana prasana untuk masyarakat padang luar yang berupa pasar bungo ladan yang berada di padang luar dengan adanya pasar tersebut masyarakat lebih mudah atau dekat dalam berbelanja bahan makanan dan bagi yang berjualan juga menjadi dekat dan aman disana.
2. Peningkatan pelayanan kesehatan dan pendidikan kepada masyarakat padang luar. Dalam kesehatan PNPM Mandiri membantu dalam pengadaan alat-alat posyandu yang berguna untuk kelancaran acara posyandu anak. Sedangkan untuk pendidikan PNPM Mandiri membantu alat belajar di TK sehingga nya proses belajar mengajar anak menjadi lancar.
3. Peningkatan kapasitas keterampilan kelompok usaha, dalam hal ini tidak adanya keterampilan tersebut baik dari PNPM Mandiri ke masyarakat ataupun kelompok SPP yang ada di masyarakat juga tidak mengadakan keterampilan kelompok usaha ini.
4. Penyaluran dana pinjaman ke masyarakat berjalan lancar ke masyarakat. dari penyaluran dana pinjaman ini masyarakat terbantu untuk modal usaha atau membantu usaha masyarakat yang sudah jalan. Bagi masyarakat petani pun penyaluran dana ini berguna untuk pembelian kebutuhan sawah yang sedang digarapnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Basaria Nainggolan, 2017, Penyelenggaraan Ekonomi Syariah Dalam Tantangan, Jurnal Iqtisaduna, Vol. 3, No. 1
- Eliyati, 2012, Skripsi, Upaya PNPM Mandiri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kebuyutan Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah
- Munawar Noor, 2011, Pemberdayaan Masyarakat, Jurnal Ilmiah CIVIS, Vol.1, No.2
- Mustangin, dkk, 2017, Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Di Desa Bumiaji, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi, Vol. 2, No. 1
- Nathanael, 2013, Partispasi Masyarakat Pada PNPM Mandiri Perdesaan Dalam Konteks Otonomi Daerah, Jurnal Paradigma, Vol.2, No.1
- Rachmasari Anggraini, Maqasid Al-Shari'ah sebagai Landasan Dasar Ekonomi Islam, Jurnal Ekonomi Islam, Vol.9 No.2
- Siaga Basu Murbeng, dkk, Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM MP), Jurnal Administrasi Publik, Vol.1, No. 5